

ISSN 0216 - 8537

MAJALAH ILMIAH UNIVERSITAS TABANAN

Volume 15

Nomor 2

September 2018



ISSN 0216-8537



Majalah Ilmiah UNTAB	Vol. 15	No. 2	Hal. 103-184	Tabanan September 2018	ISSN 0216 - 8537
-------------------------	---------	-------	--------------	---------------------------	---------------------

UNIVERSITAS TABANAN

Kampus : Jl. Wagimin No.8 Kediri - Tabanan - Bali 82171 Telp./Fax. : (0361) 9311605

ISSN 0216 - 8537

**MAJALAH ILMIAH
UNIVERSITAS TABANAN**

Volume 15 Nomor 2 September 2018

Majalah Ilmiah Universitas Tabanan adalah wadah informasi berupa hasil penelitian studi kepustakaan maupun tulisan terkait. Terbit pertama kali tahun 2004 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan September.

Pelindung :

I Gede Made Rusdianta

Penanggung Jawab :

I Nengah Karnata

Ketua Penyunting :

Pande Gede Gunamanta

Penyunting :

I Wayan Supartha (UNUD)
I Made Subawa (UNUD)
I Ketut Djayastra (UNUD)
Putu Eka Fitriyantini (UNTAB)
I Kadek Adi Surya (UNTAB)
I Wayan Terimajaya (UNTAB)
I Made Hary Kusmawan (UNTAB)
I Wayan Sukasana (UNTAB)
Anak Agung Gede Putra (UNTAB)

Bendahara :

I Wayan Suarbawa

Tata Usaha/Sirkulasi :

I Dewa Gede Rastana
Ida Ayu Ketut Suma Pancawati
Ni Made Karmini
Gusti Ayu Made Wiadi

Alamat Redaksi/Penerbit :

UNIVERSITAS TABANAN

Jl. Wagimin No. 8 Kediri - Tabanan - Bali 82171

Telp./Fax.: (0361) 9311605

E-mail : gunamanta_pandegede@yahoo.com

untab.untab@yahoo.co.id

Website : www.universitastaban.ac.id

DAFTAR ISI

PENGARUH TABUNGAN MASYARAKAT KECAMATAN SUKAWATI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH YENNY VERAWATI -----	103-107
TINJAUAN YURIDIS TINDAK PIDANA PERKOSAAN TERHADAP ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA KETUT ABDIASA, I GUSTI KETUT ADNYA WIBAWA, I DEWA GEDE BUDIARTA -----	108-113
PENGARUH KREDIT INVESTASI, PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO DI KECAMATAN KEDIRI BAGUS ARYA KUSUMA, I DEWA GEDE RASTANA, I NYOMAN ARIANA GUNA -----	114-118
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN TABANAN I DEWA GEDE SURATHA, WAYAN LANA, I PUTU WISARDJA -----	119-123
KEKUATAN HUKUM PENILAIAN PENGAKUAN DALAM PROSES PERKARA PERDATA BERDASARKAN KITAB UNDANG UNDANG HUKUM PERDATA PUTU EKA PITRIYANTINI, I KADEK ADI SURYA, I WAYAN ANTARA -----	124-127
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN KUBE DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN IDA BAGUS GDE WIRAKUSUMA, I MADE HARY KUSMAWAN NI PUTU EKA YUNDA SUKARTINI -----	128-132
TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN JUAL BELI MELALUI INTERNET (<i>E-COMMERCE</i>) IDA AYU WINDHARI KUSUMA PRATIWI, I DEWA NYOMAN GDE NURCANA I KADEK ADI SURYA -----	133-138
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR KERAMBITAN TABANAN NI GUSTI AYU PUTRI NURYATI, I WAYAN SUARBAWA, I NYOMAN WIDHYA ASTAWA -----	139-144
PENGARUH MODAL USAHA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KAWASAN OBYEK WISATA TANAH LOT NI MADE TAMAN AYUK, I WAYAN MULA SARJANA, NGURAH NOVIANHA PYNATIH -----	145-150
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TIDAK OPTIMALNYA FUNGSI PASAR AGROWISATA BATURITI I MADE MAHADI DWIPRADNYANA, I G A M A MAS ANDRIANI PRATIWI, I GUSTI NENGAH DARMA DIATMIKA -----	151-155
ANALISIS PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI SENGGOL TABANAN I NYOMAN GEDE MARTA, NI RAI ARTINI, NI LUH PUTU BUDIARI -----	156-159
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PENGRAJIN GENTENG DI DESA NYITDAH KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN I GUSTI AYU META PURMINA DEWI, I WAYAN TERIMAJAYA, NI PUTU SUDARSANI -----	160-165
KOMPOSISI MEDIA TANAM BOKASI DAN DOSIS PUPUK UREA MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN HASIL CAISIN (<i>BRASSICA SINENSIS L.</i>) I NENGAH KARNATA, I WAYAN SUKASANA, I GEDE MADE RUSDIANTA -----	166-171
PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PETERNAK AYAM PETELUR DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN NGURAH WISNU MURTHI, IDA BAGUS NYOMAN WIRATMAJA I MADE GITRA ARYAWAN -----	172-177
TINJAUAN YURIDIS HUBUNGAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DENGAN PRESIDEN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAH BERDASARKAN UNDANG UNDANG 1945 I WAYAN SUARDANA, PUTU EKA PITRIYANTINI, NI WAYAN LISNA DEWI -----	178-182

PENGARUH TABUNGAN MASYARAKAT KECAMATAN SUKAWATI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH

YENNY VERAWATI

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email :yenny_verawati@yahoo.com, HP: 08123825050

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of savings on regional economic development. Secondary data collected from 33LPD (village's credit institutions) and BPS-Statistics of Gianyar Regency. Data analysis using simple linear regression. The results of this study indicate savings have a positive and significant effect on regional economic development.

Keywords: savings, LPD, and regional economic development

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka terjadi pergeseran dalam pembangunan ekonomi dari sentralistik kedesentralisasi yaitu memberikan keleluasaan kepada daerah untuk membangun wilayahnya termasuk pembangunan dalam bidang ekonomi. Menurut Subandi (2014) pembangunan ekonomi adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Dalam pembangunan ekonomi daerah yang menjadi pokok permasalahannya adalah terletak pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumberdaya fisik setempat atau lokal. Orientasi ini mengarah pada pengambilan inisiatif-inisiatif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk merangsang peningkatan kegiatan ekonomi.

World Economic Forum (2000) menerbitkan *Global Competitiveness Report* yang berisi daftar peringkat daya saing

internasional negara-negara di dunia menggunakan indeks daya saing yang diukur salah satunya adalah pembangunan pasar keuangan. Jelas di sini bahwa untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah perlu dikembangkan sentra-sentra ekonomi daerah dengan memanfaatkan sumber daya keuangan setempat. Tentu peran pemerintah daerah sangat besar dalam pengembangan ekonomi dengan memberdayakan potensi-potensi daerah yang ada di antaranya memberikan payung hukum keberadaan lembaga-lembaga yang mampu menggerakkan roda perekonomian daerah khususnya pedesaan.

Bali adalah sebuah provinsi di Indonesia yang menjadi tujuan wisata dunia dengan mengedepankan budaya yang memiliki 8 kabupaten, 1 kotamadya, 55 kecamatan, dan 701 desa. Banyaknya desa yang dimiliki Bali menjadi tantangan untuk dapat mengelola potensi desa agar dapat tumbuh secara ekonomi salah satunya dengan membangun lembaga perkreditandesa (LPD). Keberadaan LPD telah member kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Bali, capaian pertumbuhan ekonomi Bali yang selalu di atas rata-rata nasional tidak terlepas atasperandari LPD. Melihathalini DPRD Provinsi Bali menetapkan Raperda tentang Lembaga Perkreditan Desa menjadi Perda berdasarkan Keputusan DPRD Provinsi Bali No 12 Tahun 2017. LPD sebagai lembaga

perekonomian miliki desa pekraman dikelola dan diarahkan untuk berkontribusi bagi pembangunan desa pekraman. Perda ini akan menjadi payung hukum yang efektif bagi LPD.

Kabupaten Gianyar merupakan satu dari delapan kabupaten yang ada di Propinsi Bali yang menjad pusat budaya ukiran Bali. Gianyar memiliki daya tarik tersendiri dengan berbagai objekwisata yang khas. Kekhasan ini lebih mengedepankan nuansa panorama pedesaan yang alamidasri. Secara administratif berdasarkan kondisi tahun 2016, Kabupaten Gianyar terbagi menjadi 7 kecamatan yaitu Kecamatan Sukawati (12 desa/kelurahan, 111 banjar), Kecamatan Blahbatuh (9 desa/kelurahan, 67 banjar), Kecamatan Gianyar (17 desa/kelurahan, 67 banjar), Kecamatan Tampaksiring (8 desa/kelurahan, 70 banjar), Kecamatan Ubud (8 desa/kelurahan, 67 banjar), Kecamatan Tegallalang (7 desa/kelurahan, 65 banjar), dan Kecamatan Payangan (9 desa/kelurahan, 59 banjar) (Kabupaten Gianyar dalam Angka, 2017).

Kabupaten Gianyar memiliki LPD sebanyak 270 LPD sampai akhir tahun 2017 yang tersebar di 7 kecamatan. LPD dapat dikatakan sebagai lembaga multi tujuan yaitu LPD didirikan untuk membangun dan memperkokoh perekonomian masyarakat desa adat, di sisi lain juga memperkuat dan menjaga adat dan budaya masyarakat Bali yang berlandaskan ajaran agama Hindu. Mencapai asset dan keuntungan maksimal bukanlah tujuan akhir LPD. Tujuanakhir LPD adalah tetap tegaknya adat dan budaya masyarakat Bali yang diwujudkan melalui penyaluran dana pembangunan 20% dari keuntungan. Tidak hanya LPD yang diharapkanaktif melalui peran *financial intermediary*, tetapi masyarakat juga berperan aktif pada LPD dalam membangun perekonomian daerah melalui penyimpanan dana berupa tabungan (*savings*). Kecamatan Sukawati memiliki 33 LPD yang tersebar di 12 desa/kelurahan. Adapun *annual growth rate* tabungan masyarakat di LPD Kecamatan Sukawati ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Annual Growth Rate Tabungan Masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sukawati selama Tahun 2014-2016

Desa	Tabungan			Rata-rata (%)
	2014	2015	2016	
Batubulan	20,21	18,06	22,62	20,29
BatubulanKangin	31,53	9,46	2,78	14,59
Ketewel	15,31	5,24	8,79	9,78
Guwang	17,48	17,81	10,52	15,27
Sukawati	25,33	-3,66	33,87	18,51
Celuk	27,94	15,36	6,06	16,45
Singapadu	1,06	36,40	15,13	17,53
Singapadu Tengah	9,00	48,87	-0,38	19,17
SingapaduKaler	3,59	33,67	28,67	21,97
Batuan	11,57	25,12	12,77	16,49
BatuanKaler	10,14	20,51	11,36	14,00
Kemenuh	12,70	18,10	16,10	15,64
Rata-rata (%)	15,49	20,41	14,02	16,64

Sumber: LPLPD Kab.Gianyar (data diolah, 2018)

Pembentukan investasi sebagai penentu utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Arti pentingnya adalah bahwa masyarakat tidak menggunakan semua pendapatannya untuk dikonsumsi, melainkan ada sebagian yang ditabung dan tabungan ini diperlukan untuk pembentukan investasi (Subandi, 2014). Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sudah menjadi salah satu sumber pembiayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi desa serta mampu berperan positif dalam pembangunan desa khususnya desa pakraman. Pembangunan ekonomi dapat dilihat dari indikator pendapatan regional. Dengan demikian, diharapkan masyarakat yang menabung di LPD berperan dalam pembangunan ekonomi daerah yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan regional.

Pokok Permasalahan

Dari pemaparan di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu “bagaimanakah pengaruh tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa terhadap pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati?”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa terhadap pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati.

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

“Tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati.”

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Adapun beberapa pengertian operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tabungan masyarakat (X) merupakan sejumlah uang rupiah yang disimpan di LPD Kecamatan Sukawati dalam bentuk tabungan.
- 2) Pembangunan ekonomi (Y) merupakan pendapatan asli daerah yang diterima Kecamatan Sukawati dalam bentuk rupiah.

Data dan Sampel

Dalam penelitian ini dipakai metode penentuan sample dengan menggunakan metode sensus dari seluruh LPD yang ada di Kecamatan Sukawati yang berjumlah 33 LPD yang tersebar di 12 desa. Dengan metode sensus berarti pencatatan dilakukan secara menyeluruh terhadap elemen-elemen yang menjadi objek

penyelidikan dan hasilnya merupakan data sebenarnya yang disebut parameter (Supranto, 1997). Tahun pengamatan atau observasi dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2016, sehingga jumlah observasinya sebesar 48.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana karena model yang terbentuk hanya mengindikasikan satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan kausal satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sugiyono dan Susanto, 2015). Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Pembangunan Ekonomi

a = Konstanta/*intercept*

b = Koefisien regresi

X = Tabungan masyarakat

e = Nilairesidu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemrosesan data menggunakan program IBM SPSS Statistic version 22, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59844.951	18698.064		3.201	.002
	Tabungan	.003	.001	.433	3.259	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber: data diolah (2018)

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model hubungan antara variabel tabungan masyarakat dengan variabel pembangunan ekonomi dengan menuliskan persamaan berikut.

$$Y = 59844,951 + 0,003X + e$$

Interpretasi:

a = 59.844,951; jika tabungan masyarakat sebesar 0 (tanpa adanya tabungan atau jumlah tabungan konstan/tetap), maka pembangunan ekonomi yang diperoleh dari pendapatan asli daerah akan sebesar Rp 59.844,951.

b = 0,003; jika tabungan masyarakat naik sebesar 100.000,- rupiah, maka pembangunan ekonomi yang diperoleh dari pendapatan asli daerah akan naik sebesar Rp 300,-

Kesalahan baku koefisien regresi digunakan untuk mengukur besarnya penyimpangan. Semakin rendah kesalahan baku, maka semakin berperan variabel tersebut dalam model. Kesalahan baku koefisien regresi tabungan masyarakat sebesar 0,001 menunjukkan kesalahan baku yang rendah sehingga variabel tabungan masyarakat semakin berperan dalam model. Untuk mengetahui besarnya kontribusi tabungan masyarakat terhadap pembangunan ekonomi daerah dapat dilihat dari *adjusted R Square* yang menunjukkan 17% variasi perubahan pembangunan ekonomi daerah dapat dijelaskan oleh tabungan masyarakat.

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari hasil t hitung dan tingkat signifikansinya. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa t hitung 3,259 lebih besar (>) dari t-tabel 1,678 dan tingkat signifikansi yang diperoleh 0,002 lebih kecil (<) dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat ditolak, artinya tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, makadapat ditarik simpulan bahwa tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati. Peningkatan tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa dapat meningkatkan pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati, begitu pun sebaliknya penurunan tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa dapat menurunkan pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati.

Saran

Diketahui bahwa tabungan masyarakat di Lembaga Perkreditan Desa dapat meningkatkan pembangunan ekonomi daerah Kecamatan Sukawati. Dengan demikian disarankan LPD untuk terus menjadi badan usaha yang sehat, produktif dan bias memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi krama desanya dalam sektor ekonomi harus terus ditingkatkan, selainitu LPD lebih pro aktif mensosialisasikan pentingnya menabung dalam gerakan “ayomenabung” agar masyarakat tertarik untuk menabung yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya melainkan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah sehingga tingkat kemiskinan dapat ditekan dan kemakmuran desa di Kecamatan Sukawati dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, AbuzardanRudiansyah, 2013. *Statistika Terapan untuk Pembuat Kebijakan dan Pengambil Keputusan*, Jakarta: In Media.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Kecamatan Sukawati dalam Angka Tahun 2017*. Gianyar: Penerbit Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar.
- Djumingan, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan V, Jakarta: Bumi Aksara.

- Fahmi, I., 2014. *Pengantar Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- World Economic Forum, 2000. *The Global Competitiveness Report 2000*, New York: Oxford University Press.
- Ghozali, Imam., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi, Cetakan X, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Prasetyo, P.E., 2012. *Fundamental Makro Ekonomi: Sebuah Pengetahuan Tingkat Dasar dan Menengah serta Advanced untuk Ilmu Ekonomi Makro*, Cetakan III, Yogyakarta: Beta Offset.
- Subandi, 2014. *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan Ketiga, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto, A., 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Cetakan I, Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono., 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Cetakan XXI, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tarigan, R., 2010. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Edisi Revisi, Cetakan V, Jakarta: PT Bumi Aksara.